

**PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2015 DAN 31 MARET 2015
*30 JUNE 2015 AND 31 MARCH 2015***

DAN/*AND*

**PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014
*FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014***

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas dan setara kas	6	6,668,719	7,027,756	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	7	643,706	613,017	Restricted cash
Piutang usaha	8			Trade receivables
- Pihak berelasi		2,500	2,500	Related party -
- Pihak ketiga		15,562,988	13,554,294	Third parties -
Piutang lain-lain	9			Other receivables
- Pihak berelasi		7,992	7,992	Related parties -
- Pihak ketiga		3,758,233	4,050,554	Third parties -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	210,799	445,336	Advances and prepayments
Persediaan	2g	938,220	715,727	Inventories
Pajak dibayar dimuka	22a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		292,355	291,870	Corporate income tax -
- Pajak pertambahan nilai		4,779,802	4,580,094	Value added tax -
Jumlah aset lancar		32,865,314	31,289,140	Total current assets
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Aset pajak tangguhan	22d	993	993	Deferred tax asset
Investasi pada perusahaan pengendalian bersama	11	8,500,100	8,177,548	Investment in joint venture
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi		62,179	63,150	Related parties -
Uang jaminan dan biaya dibayar dimuka		1,375,592	244,486	Refundable deposits and prepayments
Properti investasi	13	383,054	383,054	Investment properties
Aset tetap	12	91,418,671	93,358,242	Fixed assets
Jumlah aset tidak lancar		101,740,589	102,227,473	Total non-current assets
JUMLAH ASET		134,605,903	133,516,613	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	9,168,958	6,746,247	Accounts payable
Utang pajak penghasilan	22b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		262,837	242,429	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		42,199	42,775	Other taxes -
Utang lain-lain	15a	7,614,663	7,580,078	Other payables
Akrual	15b	1,834,098	1,071,843	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	157,555	326,537	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas lancar		19,080,310	16,009,909	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	26c,26d	24,730,000	26,030,000	Loans from related parties
Liabilitas imbalan karyawan pascakerja	23	716,285	697,785	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas tidak lancar		25,446,285	26,727,785	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		44,526,595	42,737,694	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 1.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 609.130.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100	17	25,550,755	25,550,755	Authorized 1,000,000,000 shares; issued and fully paid 609,130,000 shares at par value Rp 100
Tambahan modal disetor	17	39,837,131	39,837,131	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	25	2,118,202	2,118,202	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	25	22,573,220	23,272,831	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		90,079,308	90,778,919	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		134,605,903	133,516,613	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ 30 June 2015	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
PENDAPATAN	18	8,103,171	12,858,533	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(7,763,572)	(10,834,975)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		339,599	2,023,558	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi (Beban) pendapatan lain-lain	20a 20b	(826,158) (4,304)	(1,221,582) (17,082)	General and administrative expenses Other (expenses) income
(RUGI)/LABA OPERASI		(490,863)	784,894	OPERATING (LOSS)/PROFIT
Beban keuangan	21	(457,778)	(604,007)	Finance cost
Pendapatan keuangan		6,030	8,258	Finance income
Bagian atas laba bersih perusahaan pengendalian bersama	11	339,374	227,543	Share of net profit in joint ventures
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(603,237)	416,688	(LOSS)/PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22c	(96,374)	(150,320)	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN		(699,611)	266,368	(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		(699,611)	266,368	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) /PROFIT ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
(RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR	24	(0.0011)	0.0004	BASIC (LOSS)/PROFIT PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings			Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
Saldo per 1 April 2014	25,550,755	39,837,131	2,118,202	25,462,062	27,580,264	92,968,150	Balance as of 1 April 2014
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(2,122,231)	(2,122,231)	(2,122,231)	Comprehensive loss for the period
Pembayaran dividen interim oleh entitas anak	-	-	-	(67,000)	(67,000)	(67,000)	Payment of interim dividend by subsidiary
Saldo per 31 Maret 2015	<u>25,550,755</u>	<u>39,837,131</u>	<u>2,118,202</u>	<u>23,272,831</u>	<u>25,391,033</u>	<u>90,778,919</u>	Balance as of 31 March 2015
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(699,611)	(699,611)	(699,611)	Comprehensive loss for the period
Saldo per 30 Juni 2015	<u>25,550,755</u>	<u>39,837,131</u>	<u>2,118,202</u>	<u>22,573,220</u>	<u>24,691,422</u>	<u>90,079,308</u>	Balance as of 30 June 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	6,094,477	12,113,074	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok dan karyawan	(4,004,137)	(9,590,165)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(276,735)	(716,113)	Income tax paid
Penerimaan bunga	6,030	8,258	Interest received
Pembayaran bunga	-	(31,178)	Interest paid
Kas neto dari aktivitas operasi	1,819,635	1,783,876	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil penjualan aset tetap	-	818	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(847,983)	(968,410)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(847,983)	(967,592)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran surat hutang ke pihak berelasi	(1,300,000)	-	Repayment of notes payable to a related party
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	-	(300,000)	Repayment of related party advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	(30,689)	5,658	Restricted cash
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,330,689)	(294,342)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(359,037)	521,942	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	7,027,756	9,372,338	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	6,668,719	9,894,280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rig Tenders Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Ny. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H. No. 25 tertanggal 22 Januari 1974 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/98/10 tertanggal 1 April 1974 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, tanggal 14 Mei 1974, Tambahan No. 187/1974. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H. No. 195 tertanggal 26 Juni 2013 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 16 (7) dan Pasal 19 (3) perihal perubahan tahun buku Perusahaan dari 31 Desember menjadi 31 Maret. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-39513. Tahun 2013 tertanggal 23 September 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Kantor Perusahaan beralamat di Gedung Philips Lt. 3, Jl. Buncit Raya Kav. 100, Jakarta 12510.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup"), meliputi usaha antara lain dalam bidang penyewaan kapal dan tongkang terutama untuk kegiatan industri minyak dan gas lepas pantai dan jasa pengangkutan batu bara.

Induk perusahaan dari Perusahaan ini adalah Scomi Energy Services Berhad ("SESB") (sebelumnya dikenal sebagai Scomi Marine Berhad) yang merupakan bagian dari Scomi Group Berhad (Catatan 26).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Rig Tenders Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed of Mrs. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H. No. 25 dated 22 January 1974, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/98/10, dated 1 April 1974, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 14 May 1974, Supplement No. 187/1974. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H. No. 195 dated 26 June 2013, regarding the change of Articles 16 (7) and Articles 19 (3) of the Articles of Association on changes in the Company's year end from 31 December to 31 March. That amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-39513. Year 2013 dated 23 September 2013.

The Company is domiciled in Jakarta. Its office is located in Philips Building 3rd floor, Jl. Buncit Raya Kav. 100, Jakarta 12510.

The Company started its commercial operations in 1974. In accordance with Article 3 of their Articles of Association, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in activities that involve chartering of vessels and accommodation work barges to offshore oil and gas companies and coal transportation services.

The Company's parent company is Scomi Energy Services Berhad ("SESB") (previously known as Scomi Marine Berhad) which is part of the Scomi Group Berhad (Note 26).

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Grup adalah 612 (termasuk 491 karyawan kontrak) untuk periode 30 Juni 2015 dan 603 (termasuk 480 karyawan kontrak) untuk periode 31 Maret 2015.

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris

Tn./Mr. Mohamad Irfin Basoeki

President Commissioner

Komisaris

Tn./Mr. Abdul Rahman Abbas
Tn./Mr. Syed Abdullah Bin Syed Abd Kadir
Tn./Mr. Shah Hakim Bin Zain
Tn./Mr. Tatang Tabrani

Commissioners

Komisaris Independen

Tn./Mr. Mohamad Irfin Basoeki
Tn./Mr. Tatang Tabrani

Independent Commissioners

Presiden Direktur

Tn./Mr. Dick Sadikin Sapi'ie

President Director

Wakil Presiden Direktur

Tn./Mr. Mohammad Faisal Ibrahim

Deputy President Director

Direktur

Ny./Mdm. Loong Chun Nee
Tn./Mr. Mukhnizam Bin Mahmud
Tn./Mr. Wan Ruzlan Iskandar Bin Wan Salaidin

Directors

Direktur Independen

Tn./Mr. Dick Sadikin Sapi'ie

Independent Director

Ketua Komite Audit
Anggota

Tn./Mr. Tatang Tabrani
Tn./Mr. Febriansyah Marzuki
Tn./Mr. Jimmy Tjahjanto

*Head of Audit Committee
Members*

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Group had a number of employees of 612 (including 491 contractual employees) in period 30 June 2015 and 603 (including 480 contractual employees) in period 31 March 2015.

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 30 June 2015 and 31 March 2015 consisted of the following:

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Direksi Perusahaan disetujui oleh Dewan Komisaris setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 July 2015.

b. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015, Perusahaan telah mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 100% berikut ini:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The remuneration given to the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is determined in the Annual General Shareholders Meeting. The remuneration of the Board of Directors is approved by the Board of Commissioners based on the approval from shareholders at the Annual General Shareholders Meeting.

The Group's consolidated financial statements were prepared, finalised and authorised by the Boards of Directors on 29 July 2015.

b. Subsidiaries

As at 30 June 2015 and 31 March 2015, the Company had consolidated the following direct and indirect wholly owned subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Maret 2015/ 31 March 2015	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Maret 2015/ 31 March 2015
CH Ship Management Pte Ltd	Singapura/ Singapore	Jasa manajemen/ Management services	100	100	627,205	631,325
CH Logistics Pte Ltd ("CHLPL")	Singapura/ Singapore	Pemangku investasi/ Investment Holding	100	100	5,441,783	5,498,354
Grundtvig Marine Pte Ltd ("GMPL")	Singapura/ Singapore	Pemangku investasi/ Investment Holding	100	100	13,993,048	13,931,516
PT Batuah Abadi Lines ("BAL")	Indonesia/ Indonesia	Penyewaan kapal/ Vessels charterer	100	100	93,776,619	94,445,196
Rig Tenders Marine Pte Ltd	Singapura/ Singapore	Penyewaan kapal/ Vessels charterer	100	100	2,206,455	1,077,782
Scomi Vessels	Malaysia/ Malaysia	Kepemilikan kapal dan bisnis kelautan/Vessels ownership and marine business	100	-	100	-

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham

Perusahaan menawarkan 15 juta sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal dan telah disetujui oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. S1-072/SHM/MK.10/1989 tanggal 19 Desember 1989. Pada tanggal 5 Maret 1990, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 21 Agustus 1992, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Ketua BAPEPAM No. S-1369/PM/1992 untuk penawaran umum kepada para pemegang saham sejumlah 30.456.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham yang ditawarkan ini mulai tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 1992.

Pada tanggal 3 Agustus 2004, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang menurunkan harga per saham dari Rp1.000 menjadi Rp100 per saham. Jumlah saham yang beredar setelah pemecahan saham meningkat menjadi 609.130.000 saham.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015, seluruh saham Perusahaan sejumlah 609.130.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares

The Company's offering of 15 million shares to the public through the stock exchange in Indonesia was approved by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. S1-072/SHM/MK.10/1989, dated 19 December 1989. On 5 March 1990, such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On 21 August 1992, the Company obtained the Notice of Effectiveness for Share Registration No. S-1369/PM/1992 from the Chairman of BAPEPAM for its rights issue to the shareholders totaling 30,456,500 shares with par value of Rp1,000 per share. The shares issued through this rights issue were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 October 1992.

On 3 August 2004, the Company completed a stock split that reduced the par value of its shares from Rp1,000 to Rp100 per share. The number of shares outstanding after the stock split increased to 609,130,000 shares.

As at 30 June 2015 and 31 March 2015, all of the Company's 609,130,000 issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik – perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan. Standar akuntansi baru dan direvisi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 April 2014 dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diuraikan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan ini mencerminkan perubahan tahun buku Grup yang berakhir 31 Desember menjadi 31 Maret, berlaku efektif 1 Januari 2013. Perubahan ini dilakukan untuk mengikuti periode pelaporan perusahaan induk.

Angka koresponding untuk tahun 2015 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi selama periode tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies – an amendment to Rule No. VIII.G.7. These policies have been consistently applied to all the periods presented. New and revised accounting standards that are effective for the annual periods beginning on or after 1 April 2014 and the related impacts to the Group's consolidated financial statements are discussed in Note 3 to the consolidated financial statements.

These financial statements reflect the change of the Group's fiscal year end from 31 December to 31 March, which took effect on 1 January 2013. The change was made pursuant to a similar change by the Group's parent company.

The 2015 corresponding figures presented in these consolidated financial statements reflect transaction in the three-month period ended 30 June 2015 and 31 March 2015.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, menggunakan konsep biaya perolehan kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan ini, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya; biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared based on accrual basis, using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method and reflects cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of this statement, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in bank and deposits with original maturity of three months or less.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities which the Group has the power to govern the financial and operating policies of; generally with a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is attained by the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam mengukur bisnis kombinasi, imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, jumlah yang dibayar atau liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya baik dalam bentuk tunai atau dalam bentuk kepentingan ekuitas pada Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo, dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi antar entitas Grup telah dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

CH Ship Management Pte Ltd, CH Logistics Pte Ltd, Grundtvig Marine Pte Ltd, Rig Tenders Marine Pte Ltd dan Scomi Vessels merupakan kegiatan usaha luar negeri, yang merupakan bagian integral dari Perusahaan sehingga laporan keuangan entitas tersebut dijabarkan ke Dolar AS seolah-olah transaksi kegiatan usaha luar negeri tersebut merupakan transaksi Perusahaan sendiri.

Kombinasi bisnis yang berasal dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*), dimana selisih antara nilai imbalan dengan nilai buku dari aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In accounting for business combinations, the consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is considered as being representative of the fair value of the assets transferred, the amounts paid or payable to the former owners of the acquiree, either in cash or in the form of equity interests in the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured at their fair values initially at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group entities are eliminated. Subsidiaries' accounting policies conforms with the policies adopted by the Group.

CH Ship Management Pte Ltd, CH Logistics Pte Ltd, Grundtvig Marine Pte Ltd, Rig Tenders Marine Pte Ltd and Scomi Vessels are the foreign operations that are integral to the Company. As such, their financial statements are translated to US Dollar, as if the foreign operations' transactions were the Company's own transactions.

Business combinations that culminate from restructuring transactions between entities under common control are accounted for as pooling of interests, whereby the difference between the purchase consideration and the book value of net assets acquired is recorded as a component of equity, being "Difference in Value arising from Restructuring Transactions between Entities under Common Control".

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pos-pos dalam laporan keuangan dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional) dan ditranslasikan ke mata uang penyajian Grup (Dolar AS) untuk kepentingan laporan keuangan konsolidasian.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laba rugi konsolidasian. Kurs, berdasarkan kurs Pajak per 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015 yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Rupiah per 1 Dolar AS	13,327
Dolar Singapura per 1 Dolar AS	1.3360
Ringgit Malaysia per 1 Dolar AS	3.7385

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations

i. Functional currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional currency of the Company.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency), and are translated into the Group's presentation currency (US Dollar) for inclusion in the Group's consolidated financial statements.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollar are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar are translated into US Dollar at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than US Dollar are recognised in the consolidated profit or loss. The exchange rates, based on the Tax Authority's official rates as of 30 June 2015 and 31 March 2015 that were used at the reporting dates are as follows:

31 Maret 2015/ 31 March 2015

13,122	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$ 1
1.3821	Singapore Dollar equivalent to US\$ 1
3.7103	Malaysian Ringgit equivalent to US\$ 1

d. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- (i) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- (ii) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas yang dibatasi penggunaannya yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang ditagih dari pelanggan atas jasa yang telah diserahkan dalam kegiatan usaha normal. Apabila penerimaan piutang diharapkan terjadi dalam satu tahun atau kurang (atau selama siklus operasi normal apabila lebih lama), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan bakar kapal yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Berdasarkan analisis manajemen atas nilai realisasi bersih pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015, nilai realisasi bersih atas bahan bakar kapal lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash equivalents and restricted cash

Cash equivalents represent highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- (i) Time deposits due within 3 (three) months or less from the placement date which are not pledged as collateral; and*
- (ii) Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

Restricted cash which is contractually designated as such for specific purposes is not classified as cash and cash equivalent.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, and are presented net of a provision for impairment.

g. Inventories

Inventories consist of vessel fuel which is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

Based on management's analysis of net realizable value, as at 30 June 2015 and 31 March 2015 vessel fuel net realizable value was higher than the carrying value.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Perusahaan pengendalian bersama

Partisipasi Perusahaan di Rig Tenders Offshore Pte Ltd, yang merupakan suatu bentuk pengendalian bersama entitas, dicatat dengan metode ekuitas; pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian perusahaan pengendalian bersama diakui dalam laba rugi konsolidasian. Bagian perusahaan atas akumulasi keuntungan atau kerugian akan mengurangi nilai tercatat investasi. Apabila bagian Grup atas kerugian dalam perusahaan pengendalian bersama menyamai atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan pengendalian bersama, termasuk piutang yang tidak dijamin lainnya, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali jika Grup berkewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan pengendalian bersama.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan perusahaan pengendalian bersama dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam perusahaan pengendalian bersama. Kecuali dalam kondisi rugi, transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aktiva yang dialihkan. Kebijakan akuntansi perusahaan pengendalian bersama konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam Grup.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Joint ventures

The Company's interest in Rig Tenders Offshore Pte Ltd, which is considered a jointly controlled entity is accounted for using the equity method of accounting; initially recognised at cost.

The Group's share of the joint ventures' profits or losses is recognised in the consolidated profit or loss. The Company's share of accumulated profits or losses reduce the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in the joint venture equals or exceeds its interest in joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it is obligated or has made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. Unless, in the case of losses, the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. The accounting policies of the joint venture are in conformity with the policies adopted by the Group.

i. Prepayments

Prepayments are amortised over the term of the benefits on a straight-line basis.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal dan peralatan	20 - 25
Gedung	18
Perbaikan gedung	5
Mesin dan peralatan	3 - 5
Kendaraan	5
Perabot kantor	5
Peralatan kantor	2 - 5

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets

Land is stated at cost and is not depreciated.

Fixed assets other than land are stated at acquisition cost, less accumulated depreciation and impairment, and are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

Vessels and equipment
Buildings
Building improvements
Machinery and equipment
Motor vehicles
Office furniture and fixtures
Office equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, and the effects of any changes in estimates are accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace part of, or overhaul an item of fixed assets, are recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated profit or loss.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

k. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Akuntansi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from such date.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

l. Lease accounting

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. All other leases are classified as operating leases.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur menggunakan model biaya.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan langsung ke perolehan properti investasi tersebut. Biaya perolehan atas properti investasi yang dibangun sendiri mencakup biaya material dan tenaga kerja langsung, biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa properti investasi tersebut dalam kondisi siap pakai, dan biaya pinjaman dikapitalisasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi. Apabila penggunaan suatu properti berubah sedemikian rupa sehingga properti tersebut direklasifikasi ke aset tetap, nilai tercatat pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya perolehannya untuk perlakuan akuntansi selanjutnya.

n. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru dicatat sebagai pengurang, bersih setelah pajak, terhadap jumlah yang diterima.

o. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup di periode dimana pembagian dividen disetujui oleh Pemegang Saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment properties

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for use in rendering services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured using the cost model.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable in bringing the investment property to a working condition for its intended use, and capitalized borrowing costs.

Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss. When the use of a property changes such that it is reclassified as fixed assets, its book value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

n. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are recorded net of tax, as a deduction, from the proceeds.

o. Dividends

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's Shareholders.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi atau laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi konsolidasian dalam periode dimana jasa diberikan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi konsolidasian.

(ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing loss or profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

q. Revenue and expense recognition

(i) Sales of services

Revenue from rendering services is recognised in the consolidated profit or loss in the period the services are rendered.

Revenue from rendering service is recognised when all of the following conditions are met:

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable. An expected loss on a services is recognised immediately in the consolidated profit or loss.

(ii) Expenses

Expenses are recognised when incurred.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Utang usaha

Utang usaha merupakan liabilitas untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo pembayarannya dalam satu tahun atau kurang (atau selama siklus operasi normal apabila lebih lama). Jika tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampaknya material terhadap laporan keuangan konsolidasian

s. Imbalan karyawan

(i) Liabilitas imbalan karyawan pascakerja

Skema imbalan pascakerja yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi, didefinisikan sebagai program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi yang tersedia di Indonesia) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounts payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact is material to the consolidated financial statements.

s. Employee benefits

(i) Post-employment benefit obligations

Post-employment benefit schemes that define an amount of benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation, are considered as defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension schemes is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that no active market for high-quality corporate bonds is in existence in Indonesia) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Liabilitas imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlahnya melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

t. Perpajakan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996, pajak final sebesar 1,2% dari penghasilan bruto diterapkan untuk menentukan penghasilan kena pajak perusahaan pelayaran dalam negeri atas penghasilan yang diterima yang berasal dari pengangkutan orang dan/atau barang. Penghasilan grup dari sewa kapal sebagian besar dikenakan pajak final ini. Sisa penghasilan grup setelah dikurangi dengan biaya-biaya terkait, dikenakan pajak penghasilan badan (tidak final).

Beban pajak terdiri dari pajak kini badan dan pajak final dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Setiap entitas yang termasuk dalam konsolidasi Grup merupakan wajib pajak yang terpisah berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dimana entitas tersebut terdaftar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefit obligations (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension scheme, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation, are charged or credited to consolidated profit or loss over the average remaining service lives of the related employees.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

t. Taxation

In accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dated 14 June 1996, a final tax of 1.2% of gross revenue is applicable to domestic shipping enterprises for the revenue that is derived from the transportation of passengers and/or cargo. The Group's ship charter revenue is mainly subject to this final tax. The remainder of the Group's revenue, net of the related expenses, is subject to corporate income tax (non-final).

The tax expense comprises current corporate income tax and final tax as well as deferred corporate income tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Each of the companies within the consolidated Group are individual tax payers under tax regulations where the companies are registered.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara berkelanjutan mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Untuk pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Perusahaan mencatat pembukuannya dalam bahasa Inggris dan Dolar Amerika Serikat ("AS\$"/"Dolar AS") yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-39/PJ.42/1998 tanggal 16 Januari 1998.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Management continually evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation, and where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. A tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised in proportion to the revenue recognised in each year. The difference between the final tax payable and the final tax expense is recorded as prepaid tax or tax payable.

The Company maintains its accounting records in the English language and United States Dollars ("US\$"/"US Dollars") which was approved by the Minister of Finance through Decree No. KEP-39/PJ.42/1998 dated 16 January 1998.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset keuangan

(i). Klasifikasi

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; dimiliki hingga jatuh tempo; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan, yang dalam hal ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii). Pengakuan dan pengukuran

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko and manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial assets

(i). Classification

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss; loans and receivables; held to maturity; and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 March 2015 and 31 March 2014, the Group does not have financial assets at fair value through profit or loss; available-for-sale financial assets or held to maturity financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date, which are classified as non-current assets.

(ii). Recognition and measurement

All financial assets not carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value plus the transaction costs. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Loans and receivables are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain, akrual, imbalan kerja jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi dan imbalan karyawan pascakerja.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Liabilitas keuangan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laba rugi konsolidasian selama masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Jika tidak, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi.

w. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

x. Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu peristiwa atau lebih yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa kerugian') dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial liabilities

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefits, loans from related parties and post employment benefit obligation.

Financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Financial liabilities are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the term of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. Otherwise, the fee is deferred until the draw-down occurs.

w. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

x. Impairment of financial assets

Assets carried at amortised cost

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya akan dibalik, baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos cadangan, dan diakui pada laba rugi konsolidasian. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Dewan Direksi.

3. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pada tahun 2014 dan 2013, standar akuntansi tertentu telah diterbitkan dan belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2015 dan belum diterapkan pada saat penyusunan laporan keuangan ini. Berikut ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, dan mungkin memiliki dampak yang signifikan atas laporan keuangan Grup dimasa mendatang dan mungkin memerlukan penerapan secara retrospektif sesuai PSAK 25:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan keuangan";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account and is recognised in the consolidated profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of a financial asset exceeding what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount is recognised in consolidated profit or loss.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors.

3. NEW ACCOUNTING STANDARDS

During 2014 and 2013, certain accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 March 2015, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") will become effective for annual periods beginning on or after 1 January 2015, and may have a significant effect on the Group's future financial statements, which may require retrospective application under PSAK 25:

- PSAK No. 1 (2013 revision), "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 15 (2013 revision), "Investment in Associates and Joint Ventures";

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

3. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan kerja”;
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”;
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), “Penurunan Nilai Aset”;
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”;
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”;
- PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”;
- PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”;
- PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”;

Manajemen Grup sedang dalam proses menetapkan dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan di masa mendatang.

3. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *PSAK No. 24 (2013 revision), “Employee Benefits”;*
- *PSAK No. 46 (2014 Revision), “Income Taxes”;*
- *PSAK No. 48 (2014 Revision), “Impairment of Assets”;*
- *PSAK No. 50 (2014 Revision), “Financial Instrument: Presentation”;*
- *PSAK No. 55 (2014 Revision), “Financial Instruments: Recognition and Measurement”*
- *PSAK No. 60 (2014 Revision), “Financial Instrument: Disclosures”.*
- *PSAK No. 65, “Consolidated Financial Statements”;*
- *PSAK No. 66, “Joint Arrangements”;*
- *PSAK No. 67, “Disclosure of Interests in Other Entities”;*
- *PSAK No. 68, “Fair Value Measurement”;*

Management of the Group is in the process of determining the impact of these standards on future financial statements.

4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management’s best knowledge of current events and activities, actual results could differ from those estimates.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi melalui perbandingan dengan pengalaman historis dan berdasarkan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penurunan nilai kapal

Kapal akan diuji atas penurunan nilainya ketika ada bukti objektif atau indikasi bahwa kapal tersebut terjadi penurunan nilai. Dalam menentukan adanya penurunan nilai suatu kapal, manajemen membutuhkan suatu estimasi yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset dari Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kapal atau kelompok kapal.

Nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada penilaian kapal oleh penilai independen. Perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran yang telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk tahun 2016-2020 dan mengekstrapolasi proyeksinya dengan pertumbuhan tetap sampai dengan akhir masa manfaat aset. Asumsi utama untuk perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan perubahan tingkat pendapatan serta biaya-biaya langsung selama periode bersangkutan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan merefleksikan risiko spesifik untuk masing-masing UPK. Perubahan biaya-biaya langsung didasarkan atas pengalaman terdahulu dan ekspektasi perubahan di pasar di masa depan.

Manajemen telah mengevaluasi nilai tercatat kapal dan yakin bahwa cadangan penurunan nilai telah mencukupi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimates and judgements are continually evaluated by comparisons with historical experience and based on other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonably possible under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Vessel impairment

Vessels are tested for impairment whenever there is any objective evidence or indication that the vessels may be impaired. Determining whether a vessel is impaired, requires an estimation of the higher of the fair value less cost to sales or value in use of the Cash-Generating Units ("CGU") to which a vessel or a group of vessel have been allocated.

Fair value less cost to sell is determined based on vessels valuation by an independent valuer. Value in use calculations using cash flow projections based on financial budgets approved by the Board of Directors for 2016-2020 and extrapolated with a fixed growth to the remaining useful lives of the assets. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and expected changes to income and direct costs during the period. Management estimated the discount rate using after-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the CGUs. Changes in direct costs are based on past practices and expectations of future changes in the market.

Management has evaluated the carrying amount of vessels and is satisfied that the allowance for impairment is adequate.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Nilai sisa dari kapal

Manajemen melakukan telaah terhadap nilai sisa aset pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen menilai nilai sisa kapal dengan mempertimbangkan berat kapal dan harga jual besi bekas pada setiap tanggal pelaporan. Perubahan estimasi nilai sisa dari kapal akan mempengaruhi beban penyusutan di masa mendatang.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Residual value of vessels

Management reviews the asset's residual value at each reporting date. Management assess the residual value of vessel by considering the weight of vessel and scrap plate price at each reporting period. Changes in the estimated residual value of vessels will impact the future depreciation expense.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost or income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjust it for future business plans.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Pension benefits (continued)

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

5. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 29 Februari 2012, Perusahaan melakukan perjanjian untuk mengakuisisi 100% kepemilikan di CH Ship Management Pte Ltd, CH Logistics Pte Ltd, Sea Master Pte Ltd, Grundtvig Marine Pte Ltd dan PT Batuah Abadi Lines, yang sebelumnya dimiliki oleh Scomi Marine Services Pte Ltd, pemegang saham utama Perusahaan. Pada tanggal 12 September 2014, Sea Master Pte Ltd telah dihapuskan dari daftar registrasi perusahaan.

Perjanjian tersebut dieksekusi pada tanggal 12 April 2012 dan telah dibukukan dengan penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Pengendali", karena Perusahaan dan perusahaan terakuisisi merupakan entitas-entitas sepengendali. Oleh karena itu, perbedaan antara nilai imbalan dan nilai buku aset bersih yang diperoleh atas transaksi ini dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ekuitas dari perusahaan terakuisisi sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas merging entitas". Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi adalah sebagai berikut:

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On 29 February 2012, the Company entered into an agreement to acquire 100% ownership interest in CH Ship Management Pte Ltd, CH Logistics Pte Ltd, Sea Master Pte Ltd, Grundtvig Marine Pte Ltd and PT Batuah Abadi Lines, which were previously owned by Scomi Marine Services Pte Ltd, majority shareholder of the Company. As of 12 September 2014, Sea Master Pte Ltd has been de-registered.

The agreement was executed on 12 April 2012 and was accounted for as pooling of interests as required under SFAS No. 38 "Accounting for Restructuring of entities under Common Control", because the Company and acquirees are entities under common control. As such, the difference between the purchase consideration and the book value of net assets acquired in this transaction was recorded as "Additional paid-in capital" in the equity section in the consolidated financial statements. The equity of the acquirees prior to the date of combination is presented as "Equity of merging entities". The details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

	<u>12 April 2012</u>	
Nilai imbalan	57,000,000	Purchase consideration
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	<u>93,691,158</u>	Book value of net assets acquired
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>36,691,158</u>	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 38 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode dimana terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode-periode perbandingan yang disajikan harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan-perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

In accordance with the SFAS No. 38, the financial statement items of the restructured enterprises for the period in which the restructuring transactions occur and for any comparative periods disclosed were presented as if they had been combined from the beginning of the earliest period presented.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
Kas	13,719	14,859	Cash on hand
Kas di bank			Cash in bank
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank UOB Indonesia	688,898	691,375	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102,063	130,403	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	112,335	367,273	PT Bank OCBC NISP Tbk
United Overseas Bank Limited	27,567	29,393	United Overseas Bank Limited
Standard Chartered Bank Jakarta	4,115,510	3,696,487	Standard Chartered Bank Jakarta
Standard Chartered Bank Singapura	85,309	441,815	Standard Chartered Bank Singapore
Jumlah rekening Dolar AS	5,131,682	5,356,746	Total US Dollar accounts
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137,201	237,949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	19,217	23,744	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank International Indonesia Tbk	32,288	16,008	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	37,514	38,121	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank Jakarta	143,028	181,769	Standard Chartered Bank Jakarta
Jumlah rekening Rupiah	369,248	497,591	Total Rupiah accounts
Rekening Dolar Singapura			Singapore Dollar accounts
United Overseas Bank Limited	99,859	147,567	United Overseas Bank Limited
Standard Chartered Bank Singapura	48,297	9,459	Standard Chartered Bank Singapura
Jumlah rekening Dolar Singapura	148,156	157,026	Total Singapore Dollar accounts
Deposito berjangka			Time deposits
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,005,914	1,001,534	PT Bank OCBC NISP Tbk
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	1,005,914	1,001,534	Total Time Deposits
	6,668,719	7,027,756	

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.50% - 2.25%

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates on short-term bank deposits are as follows:

31 Maret 2015/ 31 March 2015

2.25% - 8.75%

PT Bank OCBC NISP Tbk

There are no cash or cash equivalents deposited with related parties.

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Maret 2015/ 31 March 2015
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	343,706	310,577
PT Bank UOB Indonesia	300,000	300,000
Rekening Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	-	2,440
Jumlah	643,706	613,017

Kas yang dibatasi penggunaannya dalam rekening PT Bank UOB Indonesia merupakan dividen yang belum diambil oleh pemegang saham publik dan terkait dengan fasilitas garansi bank. Kas yang dibatasi penggunaannya dalam rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas garansi bank.

7. RESTRICTED CASH

US Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia

Rupiah accounts
PT Bank UOB Indonesia
Total

The restricted cash held in PT Bank UOB Indonesia represents unclaimed dividends of public shareholders and bank guarantee facility issued by PT Bank UOB Indonesia. Restricted cash held in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is for the bank guarantee facility issued by the bank.

8. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Maret 2015/ 31 March 2015
Pihak berelasi:		
Rig Tenders Offshore Pte., Ltd. ("RTOP")	2,500	2,500
Lain-lain:		
Pelanggan dalam negeri	19,406,695	17,690,473
Pelanggan luar negeri	808,228	515,756
Sub jumlah	20,214,923	18,206,229
Dikurangi:		
- Provisi penurunan nilai	(4,651,935)	(4,651,935)
Sub jumlah-bersih	15,562,988	13,554,294
Jumlah - bersih	15,565,488	13,556,794

8. TRADE RECEIVABLES

a. By debtors

Related parties:
Rig Tenders Offshore Pte., Ltd.
("RTOP")
Others:
Local debtors
Foreign debtors
Sub total
Less:
Provision for impairment -
Sub total-net
Total - net

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Lancar	5,471,156
1 - 30 hari	2,970,711
31 - 60 hari	659,925
Lebih dari 60 hari	11,115,631
	<u>20,217,423</u>
Provisi penurunan nilai	(4,651,935)
Jumlah - bersih	<u>15,565,488</u>

Syarat pembayaran yang diberikan kepada pelanggan adalah 0-90 hari.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 Juni 2015, piutang usaha sebesar AS\$10.094.332 (31 Maret 2015: AS\$6.125.900) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
1 - 30 hari	2,970,711
31 - 60 hari	659,925
Lebih dari 60 hari	6,463,696
Jumlah	<u>10,094,332</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015, piutang usaha sebesar AS\$4.651.935 (31 Maret 2015: AS\$4.651.935) telah mengalami penurunan nilai dan provisi penurunan nilai telah dibentuk oleh Grup. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Lebih dari satu tahun	4,651,935
Jumlah	<u>4,651,935</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By aging category

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
	7,430,894	Current
	3,483,451	1 - 30 days
	380,311	31 - 60 days
	6,914,073	More than 60 days
	<u>18,208,729</u>	
	(4,651,935)	Provision for impairment
	<u>13,556,794</u>	Total – net

The credit terms granted to customers is 0-90 days.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

As at 30 June 2015, trade receivables of US\$10,094,332 (31 March 2015: US\$6,125,900) were past due but not impaired. These relate to receivables for whom there is no recent history of default. The aging analysis of these receivables is as follows:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
	3,483,451	1 - 30 days
	380,311	31 - 60 days
	2,262,138	More than 60 days
	<u>6,125,900</u>	Total

As at 30 June 2015, trade receivables of US\$4,651,935 (31 March 2015: US\$4,651,935) were impaired and a provision for impairment has been provided against these debtors by the Group. The aging of these receivables is as follows:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
	4,651,935	More than one year
	<u>4,651,935</u>	Total

Based on review of the status of each customer's trade receivables accounts at the end of the year and considering credit history, the Group's management believes that the amount of provision for impairment is sufficient to cover losses from the potential non-collectible of trade receivables.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Dolar AS	18,709,798
Rupiah	1,507,625
	20,217,423
Provisi penurunan nilai	(4,651,935)
Jumlah - bersih	15,565,488

Lihat Catatan 26 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. By currency

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
	16,952,948	US Dollars
	1,255,781	Rupiah
	18,208,729	
	(4,651,935)	Provision for impairment
	13,556,794	Total - net

Refer to Note 26 for details of related parties transactions.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Pihak berelasi	7,992
Pihak lain	3,758,233
Jumlah	3,766,225

Piutang lain-lain terdiri dari biaya-biaya yang bisa ditagihkan kembali kepada pelanggan dan klaim ganti rugi dari asuransi.

Berdasarkan telah atas piutang lain-lain per 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015, manajemen berkeyakinan bahwa seluruhnya dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan provisi penurunan nilai.

Lihat Catatan 26 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
	7,992	Related parties
	4,050,554	Other parties
	4,058,546	Total

Other receivables consist of expenses reimbursable from customers and insurance claims.

Based on a review of other receivables, as of 30 June 2015 and 31 March 2015, management believes that all amounts are fully recoverable and therefore no provision of impairment was required.

Refer to Note 26 for details of related party transactions.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Uang muka/uang pertanggungan	5,051
Biaya dibayar di muka	205,748
Jumlah	210,799

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
	1,894	Advances/Deposit
	443,442	Prepayments
	445,336	Total

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA PERUSAHAAN
PENGENDALIAN BERSAMA**

RTOP didirikan pada tanggal 28 Januari 2010 dengan penyertaan 70% oleh Grup dan 30% oleh Marco Polo Ventures Pte., Ltd, ("MP"). RTOP memiliki sebuah kapal yang disewakan kepada Rig Tenders Marine Pte., Ltd. ("RTMP") (Catatan 26b).

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Biaya perolehan	5,773,506
Pengurangan nilai investasi lanjutan	(1,617,993)
Akumulasi bagian laba bersih RTOP:	
- Awal tahun	4,005,213
- Tahun berjalan	339,374
Akhir tahun	4,344,587
Jumlah tercatat	8,500,100

Aset, liabilitas, pendapatan dan laba bersih RTOP adalah sebagai berikut:

	Kedudukan perusahaan/ Country of incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba bersih/ Net income	% kepemilikan/ % ownership
30 Juni/June 2015						
RTOP	Singapura/ Singapore	14,121,764	1,985,211	707,650	484,820	70
31 Maret/March 2015						
RTOP	Singapura/ Singapore	13,993,814	2,342,081	2,360,750	1,150,770	70

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

RTOP was established on 28 January 2010 with the interest ownership of 70% by the Group and 30% by Marco Polo Ventures Pte., Ltd, ("MP"). RTOP owns a vessel which is chartered to Rig Tenders Marine Pte., Ltd. ("RTMP") (Note 26b).

	31 Maret 2015/ 31 March 2015
Acquisition costs	5,773,506
Subsequent reduction of investment amount	(1,601,171)
Accumulated equity in net earnings of RTOP:	
At beginning of year -	3,199,674
Current year -	805,539
End of year	4,005,213
Total carrying amount	8,177,548

RTOP's assets, liabilities, revenues and net income are as follows:

Based on the review by the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of investment as of 30 June 2015 and 31 March 2015.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	1 April/ April 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 2015	
Biaya perolehan:							Costs:
Tanah	2,796	-	-	-	-	2,796	Land
Kapal dan peralatan	201,828,522	-	-	-	288,827	202,117,349	Vessels and equipment
Gedung	430,345	-	-	-	-	430,345	Buildings
Perbaikan gedung	418,274	-	-	-	-	418,274	Building improvements
Mesin dan peralatan	126,783	-	-	-	-	126,783	Machinery and equipment
Kendaraan	412,104	-	-	-	-	412,104	Motor vehicles
Perabot kantor	77,152	-	-	-	-	77,152	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	281,119	1,885	-	-	-	283,004	Office equipment
Biaya perbaikan kapal	7,250,768	846,098	-	-	(288,827)	7,808,039	Vessel refurbishment costs
	<u>210,827,863</u>	<u>847,983</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>211,675,846</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:							Accumulated depreciation and impairment:
Kapal dan peralatan	115,962,090	2,747,213	-	-	-	118,709,303	Vessels and equipment
Gedung	423,644	1,012	-	-	-	424,656	Buildings
Perbaikan gedung	341,255	13,151	-	-	-	354,406	Building improvements
Mesin dan peralatan	123,031	1,856	-	-	-	124,887	Machinery and equipment
Kendaraan	372,041	10,651	-	-	-	382,692	Motor vehicles
Perabot kantor	31,501	3,708	-	-	-	35,209	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	216,059	9,963	-	-	-	226,022	Office equipment
	<u>117,469,621</u>	<u>2,787,554</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>120,257,175</u>	
	<u>93,358,242</u>					<u>91,418,671</u>	

	1 April/ April 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 2015	
Biaya perolehan:							Costs:
Tanah	2,796	-	-	-	-	2,796	Land
Kapal dan peralatan	198,325,464	-	-	-	3,503,058	201,828,522	Vessels and equipment
Gedung	430,345	-	-	-	-	430,345	Buildings
Perbaikan gedung	499,519	-	(81,245)	-	-	418,274	Building improvements
Mesin dan peralatan	126,783	-	-	-	-	126,783	Machinery and equipment
Kendaraan	536,334	-	(124,230)	-	-	412,104	Motor vehicles
Perabot kantor	132,815	-	(55,663)	-	-	77,152	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	382,819	-	(101,700)	-	-	281,119	Office equipment
Biaya perbaikan kapal	8,090,901	2,662,925	-	-	(3,503,058)	7,250,768	Vessel refurbishment costs
	<u>208,527,776</u>	<u>2,662,925</u>	<u>(362,838)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>210,827,863</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:							Accumulated depreciation and impairment:
Kapal dan peralatan	103,586,013	12,376,077	-	-	-	115,962,090	Vessels and equipment
Gedung	413,894	9,750	-	-	-	423,644	Buildings
Perbaikan gedung	332,534	57,468	(48,747)	-	-	341,255	Building improvements
Mesin dan peralatan	115,609	7,422	-	-	-	123,031	Machinery and equipment
Kendaraan	442,105	54,166	(124,230)	-	-	372,041	Motor vehicles
Perabot kantor	49,986	17,379	(35,864)	-	-	31,501	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	234,122	51,454	(69,517)	-	-	216,059	Office equipment
	<u>105,174,263</u>	<u>12,573,716</u>	<u>(278,358)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>117,469,621</u>	
	<u>103,353,513</u>					<u>93,358,242</u>	

* Reclassified as investment property

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Hasil penjualan aset tetap	-
Nilai bersih tercatat bersih	-
Kerugian penjualan aset tetap	-

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	2,747,213
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	40,341
Jumlah	2,787,554

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015, sejumlah kapal milik Grup telah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 27a). Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015, tanah dan bangunan milik Perusahaan telah digunakan sebagai jaminan atas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 27h).

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Jakarta dan Banjarmasin seluas 1.547 meter persegi dengan Hak Guna Tanah selama 20 dan 30 tahun sampai tahun 2026, 2027 dan 2032. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut, tanpa menimbulkan beban yang signifikan.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$116.474.710 pada tanggal 30 Juni 2015 dan sebesar AS\$116.474.710 pada tanggal 31 Maret 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Biaya perbaikan kapal yang dikapitalisasi merupakan biaya *overhauls* dan *docking* yang terjadi ditahun berjalan, dengan estimasi penyelesaian sampai July 2015.

12. FIXED ASSETS (continued)

The sale of fixed assets consists of the following:

	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
	818	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
	(7,737)	<i>Net carrying amount</i>
	(6,919)	<i>Loss on sale of fixed assets</i>

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
	3,098,034	<i>Cost of revenue (Note 19)</i>
	61,270	<i>General and administrative expenses (Note 20)</i>
	3,159,304	<i>Total</i>

As at 30 June 2015 and 31 March 2015, some of the Group's vessels were designated as collateral for the bank facilities from PT Bank UOB Indonesia (Note 27a). As at 30 June 2015 and 31 March 2015, the Company's land and buildings were collateralized for bank guarantee from PT Bank mandiri (Persero) Tbk (Note 27h).

The Group owns several pieces of land located in Jakarta and Banjarmasin totaling 1,547 square meters with Land Use Rights for 20 and 30 years, until 2026, 2027 and 2032. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, without incurring significant cost.

The fixed assets, except for land, were insured against fire, theft and other possible risks for US\$116,474,710 as at 30 June 2015 and for US\$116,474,710 as at 31 March 2015. Management believes that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the insured assets.

Capitalized cost of vessel refurbishment represents vessel overhauls and the related docking costs incurred during the year, which are expected to be completed by July 2015.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal Grup terakhir dinilai kembali pada tanggal 31 Maret 2015 oleh penilai independen. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada transaksi pasar secara wajar. Estimasi nilai wajar dari kapal adalah AS\$102.680.000.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Group's vessels were last revalued on 31 March 2015 by independent appraisers. Valuations were made on the basis of recent market transactions. The estimated fair values of the vessels were US\$102,680,000.

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang sebelumnya digunakan sendiri oleh Perusahaan. Properti tersebut pada 2014 disewakan kepada pihak ketiga dan direklasifikasi dari aset tetap sebesar nilai buku. Nilai wajar pada akhir periode 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015 AS\$780.968.

13. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties comprise land and building which were previously self-occupied. The properties were leased to an unrelated party in 2014 and reclassified from fixed assets at book value. Fair value of the properties as at 30 June 2015 and 31 March 2015 was approximately US\$780,968.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Pihak berelasi	1,775,276
Lain-lain	
Pemasok dalam negeri	6,718,014
Pemasok luar negeri	675,668
Sub-jumlah	7,393,682
	9,168,958

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang dagang diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 26 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Rupiah	1,354,674
Dolar AS	7,045,324
Dolar Singapura	768,960
Ringgit Malaysia	-
	9,168,958

14. ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditors

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
	1,061,450	Related parties
		Others
	5,317,133	Local suppliers
	367,664	Foreign suppliers
Sub-jumlah	5,684,797	Sub-total
	6,746,247	

Due to their short-term nature, the carrying amount of accounts payable approximates their fair value.

Refer to Note 26 for details of related parties transactions.

b. By currency

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
	1,404,141	Rupiah
	5,049,622	US Dollars
	292,334	Singapore Dollars
	150	Malaysia Ringgit
	6,746,247	

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN DAN AKRUAL

a. Utang lain-lain

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Pihak berelasi	7,614,663
	<u>7,614,663</u>

Lihat Catatan 26 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

b. Akrual

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Beban kapal	843,775
Bahan bakar	407,589
Biaya bunga	415,963
Jasa professional	89,397
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	77,374
Jumlah	<u>1,834,098</u>

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang lain-lain dan akrual diperkirakan sama dengan nilai wajarnya.

15. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

a. Other Payables

	31 Maret 2015/ 31 March 2015
	7,580,078
	<u>7,580,078</u>

Related parties

Refer to Note 26 for details of related parties transactions.

b. Accruals

	31 Maret 2015/ 31 March 2015
	751,821
	146,726
	-
	132,706
	40,590
	<u>1,071,843</u>

*Vessel expenses
Fuel
Interest expense
Professional fees*

Other (each below US\$50,000)

Total

Due to their short-term nature, the carrying amounts of other payables and accruals approximate their fair value.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Saldo ini merupakan liabilitas kepada karyawan, dewan direktur dan dewan komisaris atas gaji, remunerasi dan bonus.

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Karyawan	73,282
Remunerasi direktur, komisaris dan komite audit	84,273
Jumlah	<u>157,555</u>

16. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This balance represents liabilities to employees, board of directors and commissioners for salary, remuneration and bonuses.

	31 Maret 2015/ 31 March 2015
	261,591
	64,946
	<u>326,537</u>

*Employee
Directors, commissioners and audit
committee remuneration
Total*

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-up share capital	Shareholders' Name
30 Juni 2015/ 31 Maret 2015				30 June 2015/ 31 March 2015
SMS	490,597,000	80.541%	20,578,733	SMS
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	118,533,000	19.459%	4,972,022	Public (each below 5%)
	<u>609,130,000</u>	<u>100.000%</u>	<u>25,550,755</u>	

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor merupakan perbedaan antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominalnya (AS\$3.145.973) dan jumlah selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (AS\$36.691.158), lihat catatan 5.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dimiliki.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital represents the difference between the total proceeds received from the issue of shares and total par value (US\$3,145,973) and difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control (US\$36,691,158), see note 5.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of the shares held.

18. PENDAPATAN

Pendapatan dari sewa kapal

Pendapatan dari sewa kapal dicatat pada nilai bruto (sebelum pajak penghasilan final sebesar 1,2%).

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
PT Adaro Indonesia	1,595,437
PT Arutmin Indonesia	3,735,079
PT Maritim Barito Perkasa	898,781
Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd	146,963
Lainnya (masing-masing di bawah 10% pendapatan)	1,726,911
Sub-jumlah	<u>8,103,171</u>

Pendapatan usaha lainnya

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Pendapatan jasa boga dan manajemen	-
Keuntungan / (Kerugian) dari penjualan bahan bakar	-
Pendapatan jasa bunker	-
Lain-lain	10,683
Sub-jumlah	<u>-</u>
Jumlah	<u>8,103,171</u>

Tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi.

18. REVENUE

Revenue from charter of vessels

Revenue from charter of vessels is stated at gross amount (before final tax of 1.2%).

	30 Juni 2014/ 30 June 2014
	1,262,482
	3,413,406
	3,444,692
	3,337,051
	1,377,087
	<u>12,834,718</u>

Other revenues

	30 Juni 2014/ 30 June 2014
	574
	12,558
	-
	10,683
	<u>23,815</u>
	<u>12,858,533</u>

No revenue was earned from related parties.

*PT Adaro Indonesia
PT Arutmin Indonesia
PT Maritim Barito Perkasa
Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd
Others (each below 10% revenue)
Sub-total*

*Catering service and management fee
Gain / (Loss) from sales of fuel
Bunker service
Others
Sub-total
Total*

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Penyusutan kapal (Catatan 12)	2,747,213
Bahan bakar dan pelumas	1,705,980
Sewa kapal	1,299,240
Beban awak kapal	626,579
Komisi utilisasi kapal	94,550
Perbaikan dan perawatan kapal dan sewa peralatan	376,384
Beban yang berkaitan dengan pengangkutan	359,110
Asuransi	291,342
Perlengkapan dek	214,736
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	48,438
	<u>7,763,572</u>

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% pendapatan.

19. COST OF REVENUE

	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
	3,098,034	<i>Depreciation of vessels (Note 12)</i>
	2,476,796	<i>Oil and lubricants</i>
	1,705,357	<i>Vessel charter fees</i>
	854,539	<i>Crew costs</i>
	731,600	<i>Commission for vessel utilisation</i>
	718,520	<i>Repairs and maintenance of vessels and rental of equipment</i>
	505,617	<i>Freight related expenses</i>
	348,131	<i>Insurance</i>
	172,770	<i>Deck supplies</i>
	223,611	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
	<u>10,834,975</u>	

No purchases from a single supplier exceeded 10% of revenue.

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI DAN
(BEBAN) PENDAPATAN LAIN-LAIN**

a. Beban umum dan administrasi

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Gaji, upah dan tunjangan	413,144
Jasa profesional	154,632
Pemeliharaan kantor dan peralatan	45,352
Penyusutan (Catatan 12)	40,341
Perjalanan dinas	31,907
Sewa	35,404
Perjamuan	31,625
Pajak	16,596
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	57,157
Jumlah	<u>826,158</u>

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
AND OTHER (EXPENSES) INCOME**

a. General and administrative expenses

	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
	786,335	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
	127,240	<i>Professional fees</i>
	23,636	<i>Maintenance of premises and equipment</i>
	61,270	<i>Depreciation (Note 12)</i>
	35,882	<i>Travel</i>
	56,565	<i>Rental</i>
	32,040	<i>Entertainment</i>
	1,038	<i>Tax</i>
	97,576	<i>Other (each below US\$50,000)</i>
	<u>1,221,582</u>	<i>Total</i>

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI DAN
(BEBAN) PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

b. (Beban) pendapatan lain-lain

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing	(4,304)
Kerugian penjualan aset tetap	-
Pendapatan (beban) lain-lain	-
Jumlah	<u>(4,304)</u>

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
AND OTHER (EXPENSES) INCOME (continued)**

b. Other (expenses) income

	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
	(61,775)	Currency exchange (loss) gain
	(6,919)	Loss on sales of fixed assets
	51,612	Miscellaneous income
	<u>(17,082)</u>	Total

21. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Beban bank dan amortisasi biaya pinjaman	-
Beban bunga - pihak berelasi	457,778
Jumlah	<u>457,778</u>

Lihat Catatan 26 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

21. FINANCE COST

	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
	13,681	Bank charges and amortization of loan arrangement fees
	590,326	Interest expense - related parties
	<u>604,007</u>	Total

Refer to Note 26 for details of related parties transactions.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Perusahaan:	
Pajak penghasilan badan	292,355
Lain-lain:	
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - bersih	4,285,092
	<u>4,577,447</u>

22. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2015/ 31 March 2015
	291,870
	4,122,900
	<u>4,414,770</u>

The Company:
Corporate income tax
Others:
Valued Added Tax ("VAT") - net -

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Entitas anak:	
Lain-lain:	
- PPN - bersih	494,710
	<u>494,710</u>
	<u>5,072,157</u>

b. Utang pajak

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Pajak penghasilan badan:	
- Pajak penghasilan badan - Perusahaan	11,498
- Pajak penghasilan badan - Entitas anak	-
- Pajak final - Perusahaan	251,339
- Pajak final - Entitas anak	-
	<u>262,837</u>
Lain-lain:	
- Pasal 21 - Perusahaan	11,915
- Pasal 21 - Entitas anak	5,769
- Pasal 15,23, 4(2) dan 26 - Perusahaan	20,570
- Pasal 15,23, 4(2) dan 26 - Entitas anak	3,945
	<u>42,199</u>
	<u>305,036</u>

c. Beban pajak penghasilan

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Perusahaan:	
Pajak penghasilan kini	
- Pajak penghasilan badan	-
- Pajak final	50,430
	<u>50,430</u>
Sub jumlah - bersih	<u>50,430</u>
Entitas anak:	
Pajak penghasilan kini	
- Pajak tidak final	10,516
- Pajak final	35,428
	<u>45,944</u>
Sub jumlah - bersih	<u>45,944</u>
Jumlah - bersih	<u>96,374</u>

22. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

	31 Maret 2015/ 31 March 2015
	457,194
	<u>457,194</u>
	<u>4,871,964</u>

b. Taxes payable

	31 Maret 2015/ 31 March 2015
	11,498
	19,187
	137,666
	74,078
	<u>242,429</u>
	<u>285,204</u>

c. Income tax expense

	30 Juni 2014/ 30 June 2014
	3,930
	82,994
	<u>86,924</u>
	<u>63,396</u>
	<u>150,320</u>

The Subsidiaries:
Others:
VAT - net -

Corporate income tax:
Corporate income tax -
- the Company
Corporate income tax -
- the Subsidiaries
Final tax - the Company -
Final tax - the Subsidiaries -

Others:
Article 21 - the Company -
Article 21 - the Subsidiaries -
Articles 15,23, 4(2) and 26 -
- the Company -
Article 15,23, 4(2) and 26 -
- the Subsidiaries -

The Company:
Current income taxes
Corporate income tax -
Final tax -
Sub total - net

The Subsidiaries:
Current income taxes
Non final tax -
Final tax -
Sub total - net
Total - net

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2015 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

d. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

	1 April/ April 2014	Dibebankan ke laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated profit or loss
Perusahaan		
Kewajiban imbalan kerja karyawan	279	288
Penyusutan aset tetap	60	366
	339	654
Anak perusahaan	-	-
	339	654

e. Administrasi pajak

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa akrual untuk liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak yang belum diaudit berdasarkan pertimbangan atas berbagai faktor yang relevan, termasuk interpretasi hukum pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian bergantung pada estimasi dan asumsi dan melibatkan penilaian tentang kejadian di masa depan. Informasi baru yang mungkin tersedia dapat menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan liabilitas pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak periode dimana penetapan tersebut dibuat.

22. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2015 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Deferred tax assets

The Group's deferred tax assets as at 30 June 2015 and 31 March 2015 consist of:

	31 Maret/ March 2015	Dibebankan ke laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated profit or loss	30 Juni/ June 2015
The Company			
Provision for employee benefits	567	-	567
Depreciation of fixed assets	426	-	426
	993	-	993
Subsidiaries	-	-	-
	993	-	993

e. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the consideration of relevant factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN PASCAKERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan pascakerja untuk imbalan pasti karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("PPRI") No. 7/2000 tentang Kepelautan. Jumlah karyawan dan awak kapal yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 122 karyawan di tahun 2015 – tidak di audit.

Liabilitas imbalan karyawan pascakerja per 31 Maret 2015 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria untuk PT Rig Tenders Indonesia Tbk. melalui laporannya masing-masing tertanggal 29 April 2015 dan 17 April 2014 dan PT Milliman Indonesia untuk PT Batuah Abadi Lines melalui laporannya masing-masing tertanggal 8 Mei 2015 dan 21 April 2014.

Beban yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2015
Biaya jasa kini	199,292
Efek kurtailmen	(157,863)
Biaya bunga	59,311
Amortisasi kerugian actuarial	774
	<u>101,514</u>

Liabilitas imbalan karyawan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2015
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	779,086
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(81,301)
	<u>697,785</u>

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2015
Saldo awal periode	709,978
Penyisihan periode berjalan	101,514
Keuntungan selisih kurs	(101,330)
Pembayaran manfaat	(12,377)
Saldo akhir periode	<u>697,785</u>

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and Government Regulation of Republic Indonesia ("PPRI") No. 7/2000 regarding Maritime. The number of employees including vessel crew entitled to the benefits was 122 employees in 2015 – unaudited.

The post-employment benefits obligation as at 31 March 2015 was calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria for PT Rig Tenders Indonesia Tbk. as set out in its reports dated 29 April 2015 and 17 April 2014, and PT Milliman Indonesia for PT Batuah Abadi Lines as set out in its reports dated 8 May 2015 and 21 April 2014.

Amounts charged in the consolidated profit or loss are as follows:

<i>Current service costs</i>
<i>Effect on curtailment</i>
<i>Interest costs</i>
<i>Amortisation of actuarial loss</i>

The post-employment benefits obligation included in the consolidated statements of financial position is as follows:

<i>Present value of unfunded obligation</i>
<i>Unrecognised actuarial loss</i>

Movements in the net liability charged in the consolidated statements of financial position are as follows:

<i>Beginning of the period</i>
<i>Provision during the period</i>
<i>Foreign exchange gain</i>
<i>Benefit payments</i>
<i>End of the period</i>

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN
PASCAKERJA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Maret/March 2015	
Tingkat diskonto	7.5-8% per tahun/ per annum	Discount rate
Kenaikan gaji	8% per tahun/ per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% sampai usia 30 tahun lalu berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 45-55 tahun/ 6% until age 30, then gradually decreases to 0% at age 45-55	Resignation rate
Proporsi pension normal	100%	Proportion of normal retirement

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2015 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

For the year ended 31 March 2015, the actuarial valuation were carried out using the following key assumptions:

Details of present value of the defined benefit obligation and experience adjustments on plan liabilities for the year ended 31 March 2015 and the previous four annual periods are as follows:

	2015	2014	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	779,086	745,677	915,955	1,064,919	897,240	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(12,903)	18,517	(33,605)	(51,638)	34,922	Experience adjustments on plan liabilities

24. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Rugi tahun berjalan	(699,611)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	609,130,000
Rugi per saham dasar	US\$ (0.0011)

Grup tidak memiliki instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa pada tahun 2016 dan 2015, sehingga rugi per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

24. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
Rugi tahun berjalan	266,368	Loss for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	609,130,000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Rugi per saham dasar	US\$ 0.0004	Basic loss per share

The Group had no instruments which could result in the issue of further ordinary shares in 2016 and 2015. Therefore, diluted loss per share are equivalent to the basic loss per share.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

25. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Perusahaan telah membentuk sejumlah penyisihan untuk cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang diberlakukan sejak bulan Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan minimum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

25. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDEND

The Company has set up an amount for statutory reserve in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007, which requires companies to set aside from annual profits a reserve equal to at least 20% of the company's issued and paid up capital. The law does not stipulate the period of time over which this amount should be accumulated.

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Hubungan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat hubungan pihak berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

Entitas/Parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
Komisaris/Commissioner	Karyawan kunci/Key management personnel	Kompensasi/Compensation
Direktur/Director	Karyawan kunci/Key management personnel	Pinjaman tanpa bunga/Non-interest-bearing loan Kompensasi/Compensation
Scomi Group Bhd (SGB)	Perusahaan pengendali utama/The ultimate parent entity	Pinjaman, beban bunga/Loan, interest expense
Rig Tenders Offshore Pte. Ltd. (RTOP)	Perusahaan pengendalian bersama/Joint venture	Sewa kapal/Vessel charter fees Penggantian biaya/Expense reimbursement
Scomi Marine Services (SMS)	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman, beban bunga/Loan, interest expense
Scomi Energy Services Bhd (SESB)	Perusahaan induk/Parent entity	Uang muka untuk alokasi biaya dari grup/Advance for group allocation expense Penggantian biaya/Expense reimbursement*

* Penggantian biaya dan bahan bakar atas nama Grup ditagih pada harga perolehan.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

a. Nature of Relationship with Related Parties

The nature of related parties relationships with the Group is as follows:

** Expense and fuel reimbursement on the Group's behalf are charged at cost.*

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Maret 2015/ 31 March 2015
Piutang usaha		
- RTOP	2,500	2,500
Persentase dari jumlah piutang usaha	0.02%	0.02%
Piutang lain-lain - lancar		
- SESB	6,489	6,489
- Lain-lain (masing-masing - dibawah AS\$2.200)	1,503	1,503
	7,992	7,992
Persentase dari jumlah piutang lain-lain	0.21%	0.19%
	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Maret 2015/ 31 March 2015
Utang usaha		
- SESB	6,176	-
- RTOP	1,769,100	1,061,450
	1,775,276	1,061,450
Persentase dari jumlah utang usaha	19.36%	15.73%
Utang lain-lain		
- SMS	7,181,677	7,181,677
- SGB	432,986	394,288
- SESB	-	4,113
	7,614,663	7,580,078
Persentase dari jumlah utang lain-lain	100.00%	100.00%

Utang lain-lain ke pihak berelasi merupakan pinjaman untuk kegiatan usaha, tanpa bunga dan dapat dibayarkan pada saat diminta.

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	30 Juni 2014/ 30 June 2014
Sewa kapal		
- RTOP	707,650	646,100
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	9.12%	5.96%

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Balances and Transactions with Related Parties

Related party balances are as follows:

Trade receivable	
RTOP -	
As percentage of total trade receivable	
Other receivables - current	
SESB -	
Others (each below US\$2,200)	
As percentage of total other receivable	
	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Accounts payable	
SESB -	
RTOP -	
As percentage of total accounts payable	
Other payables	
SMS -	
SGB -	
SESB -	
As percentage of total other payables	

Other payables to related parties represents advances to finance working capital which are non-interest bearing and are repayable on demand.

Related party transactions are as follows:

Vessel charter fees	
RTOP -	
As percentage of total cost of revenue	

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Grup menyewa beberapa kapal dari RTOP dengan tarif harian yang disetujui.

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Beban bunga	
- SMS (Catatan 26d)	415,963
- SGB (Catatan 26c)	41,815
	<u>457,778</u>

Personil manajemen kunci terdiri atas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Dewan Direksi/ Board of Directors	
	30 Juni 2015/ 30 June 2015	30 Juni 2014/ 30 June 2014
Remunerasi	-	2,404
Gaji	<u>9,467</u>	<u>8,089</u>
Jumlah	<u>9,467</u>	<u>10,493</u>

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

The Group rents several vessels from RTOP at an agreed daily rate.

	30 Juni 2014/ 30 June 2014
	538,520
	51,806
	<u>590,326</u>

Interest expenses
SMS (Notes 26d) -
SGB (Notes 26c) -

Key management personnel comprise the Board of Commissioners and Board of Directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	30 Juni 2015/ 30 June 2015	30 Juni 2014/ 30 June 2014
	-	14,762
	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>14,762</u>

Remuneration
Salary

Total

c. Pinjaman dari Pihak Berelasi

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
SGB	4,700,000
Jumlah	<u>4,700,000</u>

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan menerima pinjaman dari CHLPL, pihak yang berelasi sebesar AS\$9.500.000. Tingkat bunga pinjaman per tahun ditetapkan dengan suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 3,25% per tahun.

c. Loan from Related Party

	31 Maret 2015/ 31 March 2015
	4,700,000
Jumlah	<u>4,700,000</u>

SGB
Total

On August 26, 2011, the Company obtained a loan of US\$9,500,000 from CHLPL, a related party. The loan bears interest at the rate of 3-month LIBOR plus 3.25% per annum.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Pinjaman dari Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2012, pinjaman tersebut dialihkan ke SMS dan pada tanggal 27 Februari 2013 dialihkan ke SGB. Selama tahun fiskal yang berakhir 31 Maret 2015 perusahaan telah melakukan pelunasan sebesar AS\$ 1.300.000. Sisa pinjaman pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015 adalah sebesar AS\$4.700.000 dan pembayaran kembali akan dilakukan mulai tahun 2017.

d. Surat Utang dari Pihak Berelasi

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
SMS	20,030,000
Jumlah	20,030,000

Pada tanggal 12 April 2012, Perusahaan menerbitkan surat utang sebesar AS\$57.000.000 ke SMS sebagai bagian dari kombinasi bisnis (Catatan 5). Surat utang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2019 dan dapat dibayar ketika ada ketersediaan dana di Perusahaan. Surat utang memiliki tingkat bunga 8% per tahun untuk 5 tahun pertama dan 10% per tahun untuk periode selanjutnya. Perusahaan telah melakukan pelunasan sebagian dan sisa pinjaman pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015 adalah sebesar AS\$20.030.000 dan AS\$21.330.000.

Tidak ada persyaratan pembatasan finansial tertentu dalam surat utang tersebut.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

c. Loan from Related Party (continued)

On March 22, 2012, CHLPL assigned the loan to SMS and on February 27, 2013, it was reassigned to SGB. During fiscal year ended 31 March 2015 the Company repaid US\$ 1,300,000 of the loan balance. The remaining outstanding balance of the loan as of 30 June 2015 and 31 March 2015 is US\$4,700,000, which will be settled starting on 2017.

d. Notes payable to a Related Party

	31 Maret 2015/ 31 March 2015
	21,330,000
	21,330,000

SMS
Total

On 12 April 2012, the Company issued promissory notes of US\$57,000,000 to SMS as part of the business combination described in Note 5. The notes will mature on 12 April 2019 and are repayable subject to cash availability. The notes bear interest at the rate of 8% per annum for the first 5 years and 10% per annum for the remaining periods. The Company has partially repaid the loan leaving a loan balance as of 30 June 2015 and 31 March 2015 of US\$20,030,000 and US\$21,330,000, respectively.

There are no restrictive financial covenants on the notes.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN MATERIAL

a. Fasilitas Bank Garansi dan Mata Uang Asing dari PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dan mata uang asing (*foreign currency*) dari PT Bank UOB Indonesia dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan AS\$1.000.000.

Fasilitas bank garansi digunakan untuk kontrak sewa (*charter*) kapal tertentu dengan para pelanggan dimana Perusahaan akan memberikan ganti rugi apabila terjadi kegagalan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang tertera dikontrak.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015, Perusahaan memanfaatkan fasilitas bank garansi sebesar AS\$ nihil dan AS\$1.003.750 yang dijamin dengan enam kapal Perusahaan. Fasilitas mata uang asing tidak ada yang dimanfaatkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014. Fasilitas ini akan berakhir pada 31 Agustus 2015.

b. Perjanjian BAL

Pada tanggal 30 Maret 2011, BAL melakukan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Maritim Barito Perkasa, dengan tanggal perjanjian efektif dari 1 Juli 2012. Perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga 30 Juni 2016.

27. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bank Guarantee and Foreign Currency Facility from PT Bank UOB Indonesia

The Company has a bank guarantee and foreign currency facility with PT Bank UOB Indonesia with a maximum available credit of US\$3,000,000 and US\$1,000,000, respectively.

The guarantee is used under certain marine charter contracts entered into with customers whereby the Company is liable, in the event of default.

As at 30 June 2015 and 31 March 2015, the utilized bank guarantee facility were US\$ nil and US\$1,003,750, which were secured by six vessels of the Company. The foreign currency facility was not utilized as at 31 March 2015 and 2014. The facility will expire on 31 August 2015.

b. BAL's Agreement

On 30 March 2011, BAL entered into coal barging contract with PT Maritim Barito Perkasa, with an effective date starting from 1 July 2012. The contract extends through 30 June 2016.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN MATERIAL
(lanjutan)

c. Perjanjian Sewa Kapal

Pada tanggal 30 Juni 2015, Grup memiliki komitmen dengan pihak ketiga terkait dengan kontrak penyewaan kapal sebagai berikut:

Kapal/Vessels	Masa akhir sewal Charter expiry period	Komitmen per 30 Juni 2015/ Commitments as of 30 June 2015	Total biaya sewa kapal selama periode April 2015 - Juni 2015/ Total recharter fee during period of April 2015 - June 2015
RT Nuri	30 Januari/January 2016	347,225	82,525
Jumlah/Total		347,225	82,525

d. Perjanjian Sewa Kapal dengan Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa kapal dengan Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd yang dapat diperpanjang sewaktu - waktu oleh pelanggan tersebut. Lihat Catatan 19 untuk pendapatan yang diperoleh untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015.

e. Perjanjian Sewa Kapal dengan RTOP

Pada tanggal 15 April 2010, RTOP telah mengadakan perjanjian untuk menyediakan fasilitas akomodasi kapal dengan RTMP selama lima tahun dengan tarif harian.

f. Perjanjian Kerjasama Keagenan dengan PT Kanaya ("Kanaya")

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama keagenan kapal-kapal dengan Kanaya dimana Kanaya akan memberikan jasa keagenan atas kapal-kapal Perusahaan yang beroperasi di wilayah Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd, CNOOC, dan Laut Jawa. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai tanggal 11 Januari 2016.

27. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Charter Vessel Agreements

As at 30 June 2015, the Group had commitments with third parties related to charter vessels as follows:

d. Charter Vessel Agreements with Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd

The Company has several charter contracts with Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd which can be extended at any time by this customer. Refer to Note 19 for the revenue earned for the years ended 30 June 2015 and 31 March 2015.

e. Charter Vessel Agreements with RTOP

On 15 April 2010, RTOP entered into an agreement to provide vessel accommodation facilities to RTMP for five years at a daily rate.

f. Agency Agreement with PT Kanaya ("Kanaya")

On 12 January 2010, the Company entered into an Agency Agreement with Kanaya in which Kanaya gives agency service to the Company's vessels operating in Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd, CNOOC and Java Sea areas. This agreement extends through 11 January 2016.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

**27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN MATERIAL
(lanjutan)**

**g. Perjanjian Corporate Guarantee dengan
Standard Chartered Bank, Singapura**

Sejak tanggal 3 Juni 2010, Perusahaan memberikan *corporate guarantee* terhadap Standard Chartered Bank Singapura, atas fasilitas perbankan kepada RTOP sebesar AS\$5.964.000 berdasarkan Fasilitas Kredit Perbankan antara RTOP dan Standard Chartered Bank Singapura.

**h. Bank Garansi pada PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi pada tanggal 10 Oktober 2012 dan fasilitas mata uang asing pada tanggal 1 November 2012 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan AS\$2.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015, Perusahaan memanfaatkan fasilitas bank garansi sebesar AS\$2.291.376 dan AS\$2.070.515 yang dijamin dengan tanah dan bangunan Perusahaan di Jakarta. Fasilitas mata uang asing tidak ada yang dimanfaatkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015. Fasilitas ini akan berakhir pada 9 Oktober 2015.

**i. Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan
PT Arutmin Indonesia**

Pada tanggal 1 September 2006, Perusahaan memperoleh kontrak pengangkutan batubara dengan PT Arutmin Indonesia, yang sebelumnya dimiliki oleh BAL, pihak yang berelasi, sehubungan dengan akuisisi 27 kapal. Kontrak ini sebelumnya berlaku hingga 30 Juni 2014 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan kontrak.

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Dewan Direksi, sebagai pengambil keputusan operasional membagi segmen operasi ke dalam segmen Batubara dan Lepas Pantai. Segmentasi ini memungkinkan Grup untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dengan lebih efektif.

**27. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)**

**g. Corporate Guarantee Agreement with
Standard Chartered Bank, Singapore**

Since 3 June 2010, the Company has provided a corporate guarantee to Standard Chartered Bank Singapore, for a banking facility that was given to RTOP amounting to US\$5,964,000 under a banking facilities credit agreement between RTOP and Standard Chartered Bank Singapore.

**h. Bank Guarantee from PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk**

The Company obtained a bank guarantee facility on 10 October 2012 and foreign currency facility on 1 November 2012 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facilities of US\$3,000,000 and US\$2,000,000, respectively. As at 30 June 2015 and 31 March 2015, the utilized bank guarantee facility were US\$2,291,376 and US\$2,070,515 respectively, which were secured by land and building of the Company in Jakarta. The foreign currency facility was not used as at 30 June 2015 and 31 March 2015. The facility will expired on 9 October 2015.

**i. Coal Barging Contract with PT Arutmin
Indonesia**

On 1 September 2006, BAL (a subsidiary) assigned to the Company a coal barging contract with PT Arutmin Indonesia along with the acquisition of 27 vessels. The original term of the contract was through 30 June 2014 and is in the process of renewal.

28. SEGMENT REPORTING

The Board of Directors, as the Chief Operational Decision Maker, has characterized the operating segments of the Group as being Coal and Offshore. This segmentation enables the Group to effectively allocate resources and assess performance.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

Hasil segmen	30 Juni 2015/30 June 2015			Segment results
	Batubara/ Coal	Lepas Pantai/ Offshore	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	6,964,308	1,138,863	8,103,171	Segment revenue
Penyusutan dan amortisasi	(2,259,471)	(487,742)	(2,747,213)	Depreciation and amortisation
Beban pokok pendapatan lainnya	(3,202,637)	(1,813,722)	(5,016,359)	Other costs of revenue
Hasil operasi segmen	1,502,200	(1,162,601)	339,599	Segment operating results
Bagian atas laba bersih perusahaan pengendalian bersama	-	339,374	339,374	Share of net profit in joint ventures
Beban usaha yang tidak dialokasikan			(1,288,240)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan			6,030	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan			(603,237)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			(96,374)	Income tax expense
Rugi bersih			(699,611)	Net loss
Beban usaha yang tidak dialokasikan terdiri dari beban umum dan administrasi, beban keuangan dan beban lain-lain.			Unallocated operating expenses consist of general and administrative expenses, finance costs and other expenses.	

Informasi lainnya	30 Juni 2015/30 June 2015			Other information
	Batubara/ Coal	Lepas Pantai/ Offshore	Jumlah/ Total	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	62,665,719	28,550,366	91,216,085	Segment assets
Investasi pada perusahaan pengendalian bersama			8,500,100	Investment in joint ventures
Aset yang tidak dialokasikan			34,889,718	Unallocated assets
			134,605,903	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas yang tidak dialokasikan			44,526,595	Unallocated liabilities

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

Informasi lainnya	30 Juni 2015/30 June 2015			Other information
	Batubara/ Coal	Lepas Pantai/ Offshore	Jumlah/ Total	
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	414,084	432,014	846,098	Segment assets -
- Aset yang tidak dialokasikan			1,885	Unallocated assets -
			847,983	
Penyusutan dan amortisasi				Depreciation and amortisation
- Aset segmen	(2,201,101)	(546,112)	(2,747,213)	Segment assets -
- Aset yang tidak dialokasikan			(40,341)	Unallocated assets -
			(2,787,554)	

Aset yang tidak dialokasikan merupakan aset tetap korporat dan aset lainnya selain investasi pada perusahaan pengendalian bersama dan aset tetap.

The unallocated assets consist of corporate fixed assets and assets other than investment in joint venture and fixed assets.

Liabilitas yang tidak dialokasikan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, akrual, liabilitas imbalan karyawan pasca kerja dan pinjaman.

The unallocated liabilities consist of accounts payable, other payables, taxes payable, accruals, post-employment benefits obligation and borrowings.

Hasil segmen	30 Juni 2014/30 June 2014			Segment results
	Batubara/ Coal	Lepas Pantai/ Offshore	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	8,495,067	4,363,466	12,858,533	Segment revenue
Penyusutan dan amortisasi	(2,482,809)	(615,225)	(3,098,034)	Depreciation and amortisation
Beban pokok pendapatan lainnya	(4,403,704)	(3,333,237)	(7,736,941)	Other costs of revenue
Hasil operasi segmen	1,608,554	415,004	2,023,558	Segment operating results
Bagian atas laba bersih perusahaan pengendalian bersama	-	227,543	227,543	Share of net profit in joint ventures
Beban usaha yang tidak dialokasikan			(1,842,671)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan			8,258	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan			416,688	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			(150,320)	Income tax expense
Rugi bersih			266,368	Net loss

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Beban usaha yang tidak dialokasikan terdiri dari beban umum dan administrasi, beban keuangan dan beban lain-lain.

28. SEGMENT REPORTING (continued)

Unallocated operating expenses consist of general and administrative expenses, finance costs and other expenses.

Informasi lainnya	31 Maret 2015/31 March 2015			Other information
	Batubara/ Coal	Lepas Pantai/ Offshore	Jumlah/ Total	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset segmen	64,511,106	28,606,094	93,117,200	Segment assets
Investasi pada perusahaan pengendalian bersama	-	8,177,548	8,177,548	Investment in joint ventures
Aset yang tidak dialokasikan			32,221,865	Unallocated assets
			133,516,613	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas yang tidak dialokasikan			42,737,694	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	1,964,353	698,572	2,662,925	Segment assets -
			2,662,925	
Penyusutan dan amortisasi				Depreciation and amortisation
- Aset segmen	10,092,575	2,283,502	12,376,077	Segment assets -
- Aset yang tidak dialokasikan			201,717	Unallocated assets -
			12,577,794	

Aset yang tidak dialokasikan merupakan aset tetap korporat dan aset lainnya selain investasi pada perusahaan pengendalian bersama dan aset tetap.

The unallocated assets consist of corporate fixed assets and assets other than investment in joint ventures and fixed assets.

Liabilitas yang tidak dialokasikan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, akrual, liabilitas imbalan karyawan pascakerja dan pinjaman.

The unallocated liabilities consist of accounts payable, other payables, taxes payable, accruals, post-employment benefits obligation and borrowings.

Pendapatan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015 sebagian besar diperoleh di Indonesia. Hampir seluruh aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

For the years ended 30 June 2015 and 31 March 2015, the majority of the Group's revenues are generated in Indonesia. Substantially all of the Group's non-current assets are also located in Indonesia.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 June 2015 and 31 March 2015, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 Juni 2015/30 June 2015					
	Rupiah/ Rp '000	Dolar Singapura/ Singapore Dollar '000	EURO/ EURO '000	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit '000	Jumlah setara AS\$/ Equivalent in US\$
Aset					Assets
Kas dan setara kas	5,103,801	198	-	-	531,123 Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20,092,118	-	-	-	1,507,625 Trade receivables
Piutang lain-lain	1,185,407	-	-	-	88,948 Other receivables
Pajak dibayar dimuka	63,700,423	-	-	-	4,779,802 Prepaid taxes
Jumlah aset	90,081,749	198	-	-	6,907,498 Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	18,053,740	1,027	-	-	2,123,634 Accounts payable
Utang pajak	562,372	-	-	-	42,198 Taxes payables
Utang lain-lain dan akrual	4,647,751	576	119	20	919,411 Other payables and accruals
Jumlah liabilitas	23,263,863	1,603	119	20	3,085,243 Total liabilities
Aset bersih					3,822,255 Net assets

31 Maret 2015/31 March 2015					
	Rupiah/ Rp '000	Dolar Singapura/ Singapore Dollar '000	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit '000	Jumlah setara AS\$/ Equivalent in US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6,724,369	217	-	669,476	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	32,018	-	-	2,440	Restricted cash
Piutang usaha	16,478,358	-	-	1,255,781	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,146,921	-	-	87,404	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	60,099,993	-	-	4,580,094	Prepaid taxes
Jumlah aset	84,481,659	217	-	6,595,195	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	18,425,138	404	1	1,696,625	Accounts payable
Utang pajak	561,293	-	-	42,775	Taxes payables
Utang lain-lain dan akrual	6,716,187	32	35	544,619	Other payables and accruals
Jumlah liabilitas	25,702,618	436	36	2,284,019	Total liabilities
Aset bersih				4,311,176	Net assets

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi Perusahaan melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi Perusahaan menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Grup tidak melakukan transaksi lindung nilai mata uang pada saat ini, mengingat sebagian besar penerimaan Grup adalah dalam mata uang Dolar AS, sedangkan pengeluaran terbesar Grup juga dalam mata uang Dolar AS. Pengeluaran-pengeluaran tertentu, termasuk biaya karyawan, dibayar dalam mata uang Rupiah. Namun manajemen berpendapat risiko volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS tidak akan berdampak signifikan terhadap Grup, karena Grup memiliki penerimaan dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk membiayai pengeluaran dalam mata uang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika mata uang AS\$ menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berakhir 30 Juni 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$260.608/ AS\$318.521 (31 Maret 2014: lebih rendah/tinggi AS\$305.415/ AS\$373.285). Lihat Catatan 29 untuk rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group activities expose it to a variety of financial risks: market risk (currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group financial performance.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market, credit, and liquidity risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group does not currently enter into currency hedges, considering that most of the Group receipts are denominated in US Dollars, and most of the Group's expenditures are denominated in US Dollars. Certain expenditures, including employee costs, are denominated in Indonesian Rupiah. However management is of the opinion that volatility in the Rupiah/US\$ exchange rate is not likely to have a significant impact on the Group because Group has sufficient Rupiah collections to cover the Rupiah expenses.

As at 30 June 2015, if the US\$ currency had strengthened/weakened by 10% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax profit for the year ended 30 June 2015 would have been lower/higher US\$260,608/ US\$318,521 (31 March 2015: lower/higher US\$305,415/ US\$373,285). Refer to Note 29 for details of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Biaya bahan bakar ditetapkan berdasarkan harga pasar pada saat pembelian, sehingga terdapat risiko atas fluktuasi harga bahan bakar terhadap operasi Grup.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar, maka Grup melakukan diversifikasi perjanjian kontrak kerja sebagai berikut:

1. pelanggan menyediakan bahan bakar, atau
2. harga yang dibebankan disesuaikan dengan harga bahan bakar terkini, sesuai dengan periode jasa yang diberikan kepada pelanggan.

(iii) Risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset keuangan tidak signifikan.

Pada tanggal pelaporan, profil liabilitas keuangan Grup yang dikenakan bunga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	US\$4,700,000 3.51% - 3.53%
Pinjaman pada tingkat suku bunga tetap	US\$20,030,000 8%

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Grup tidak mencatat liabilitas keuangan yang dikenakan suku bunga tetap berdasarkan nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan suku bunga tidak mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika tingkat bunga atas pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang lebih tinggi 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berakhir 30 Juni 2015 akan lebih rendah sebesar AS\$35.250.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

Fuel costs are charged at market price when purchasing, therefore, there is a risk in the fuel price fluctuation to the Group's operation.

To manage its price risk arising from fuel price fluctuation, the Group diversifies its contract with the customer as follows:

1. customers provides fuel for service, or
2. the prices charged is adjusted to current fuel prices, according to period of services rendered to customers.

(iii) Cash flow and fair value interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from financial assets is not significant.

At the reporting dates, the profile of the Group's interest-bearing financial liabilities is as follows:

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
	US\$4,700,000 3.48% - 3.51%	Borrowings at variable rate
	US\$21,330,000 8%	Borrowings at fixed rate

Sensitivity analysis for interest rate risk

The Group does not account for its fixed-rate interest bearing financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, change in the interest rate does not affect the Group's financial performance.

As at 30 June 2015, if interest rates on variable interest rate bearing borrowings had been 100 basis points higher with all other variables held constant, post-tax profit for the year ended 30 June 2015 would have been lower US\$35,250.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya dengan memonitor reputasi bank melalui peringkat kredit eksternal yang dikeluarkan oleh Standard & Poor's, Moody's, Fitch dan Pefindo.

Lihat Catatan 8 untuk analisa piutang usaha Grup.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Grup akan mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta senantiasa memelihara ketersediaan likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Dalam membuat perkiraan, Grup juga mempertimbangkan rencana pembiayaan melalui utang, kepatuhan terhadap perjanjian pinjaman, kepatuhan atas target posisi keuangan internal dan, jika berlaku, regulasi eksternal atau persyaratan hukum.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, restricted cash, trade receivables, and other receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits and restricted cash with banks by monitoring bank's reputation through external credit ratings as published by Standard & Poor's, Moody's, Fitch and Pefindo.

Refer to Note 8 for the analysis of the Group's trade receivables.

The Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount as stated in the consolidated statements of financial position.

c. Liquidity Risk

To manage its liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operational activities and to mitigate the effect of fluctuation in cash flows. The Group monitors rolling forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The Group management also regularly monitor the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assess condition in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans, covenant compliance, compliance with internal financial position ratio targets and, if applicable, external regulatory or legal requirements.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 years</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
30 Juni 2015					
Utang usaha	9,168,958	-	-	-	9,168,958
Utang lain-lain dan akrual	9,448,761	-	-	-	9,448,761
Pinjaman dari pihak berelasi	167,808	4,867,349	-	-	5,035,157
Surat utang dari pihak berelasi	3,829,107	1,529,418	21,054,258	-	26,412,783
Jumlah liabilitas	22,614,634	6,396,767	21,054,258	-	50,065,659

	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 years</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Maret 2015					
Utang usaha	6,746,247	-	-	-	6,746,247
Utang lain-lain dan akrual	8,651,921	-	-	-	8,651,921
Pinjaman dari pihak berelasi	167,808	4,867,349	-	-	5,035,157
Surat utang dari pihak berelasi	5,234,840	1,446,211	21,498,027	-	28,179,078
Jumlah liabilitas	20,800,816	6,313,560	21,498,027	-	48,612,403

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 June 2015
Accounts payable
Accruals and other payables
Loans from related parties
Vendor notes from a related party
Total liabilities

31 March 2015
Accounts payable
Accruals and other payables
Loans from related parties
Vendor notes from a related party
Total liabilities

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu yang digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Maret 2015.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value estimation (continued)

- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 30 June 2015 and 31 March 2015.

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)/(In US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang bersih.

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Jumlah pinjaman	24,730,000
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	(6,668,719)
Utang bersih	18,061,281
Jumlah ekuitas	90,079,308
Jumlah modal	108,140,589
Rasio gearing	17%

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

	31 Maret 2015/ 31 March 2015	
	26,030,000	Total borrowings
		Less:
	(7,027,756)	Cash and cash equivalents
		Net debt
	19,002,244	
		Total equity
	90,778,919	
		Total capital
	109,781,163	
		Gearing ratio
	17%	

31. KONSENTRASI BISNIS

Pendapatan dari empat pelanggan terbesar Grup mewakili 78,69% dari seluruh pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (periode tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2014: 89,11%).

31. BUSINESS CONCENTRATION

Revenues from the Group's four largest customers represent 78.69% of its total revenues for the three-month period ended 30 June 2015 (three-month period ended 30 June 2014: 89,11%).